

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Harmizar menerangkan bahwa usaha merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dimana tujuan kegiatan tersebut ialah mendapatkan keuntungan dan dapat dilakukan oleh satu orang atau lebih, badan usaha baik yang memiliki payung hukum atau tidak memiliki, serta didirikan dan berada dalam suatu daerah pada suatu negeri.¹

Salah satu usaha yang berada di dusun Sukorejo desa Kepung kecamatan Kepung kabupaten Kediri yakni usaha *home industry* arang yang didirikan oleh Bapak Mulyono. Usaha arang tersebut pada mulanya hanya memiliki jangkauan pasar yang kecil dan jumlah produksi yang masih sedikit. Namun, seiring berkembangnya waktu usaha *home industry* arang yang didirikan oleh Bapak Mulyono dapat mengembangkan dan memperbesar usahanya hingga mampu melakukan ekspor arang ke luar negeri.

Home industry arang Bapak Mulyono selama perkembangannya mengalami beberapa permasalahan yang menghambat kelancaran usahanya. Usaha Bapak Mulyono tersebut pernah hampir mengalami penutupan karena usaha tersebut pernah mengirimkan arang yang memiliki kualitas barang yang kurang baik. Hal tersebut membuat konsumen atau pembeli yang berasal dari luar negeri mengurangi jumlah pesannya. Permasalahan tersebut pun

¹ Fandy Tjiptono, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 2018), 72.

kemudian mengurangi pendapatan usaha *home industry* arang milik Bapak Mulyono.² Selain itu, jumlah pesaing dalam usaha arang juga semakin meningkat sehingga perlu adanya beberapa inovasi dalam kegiatan usaha yang harus dilakukan *home industry* arang Bapak Mulyono. Melalui hal tersebut Bapak Mulyono beserta karyawannya melakukan kerjasama usaha agar tetap terus bertahan dan berkembang serta pendapatannya dapat meningkat.

Usaha arang milik Bapak Mulyono ini berbeda dengan pengusaha arang yang lain pada desanya, karena di satu desa Bapak Mulyono ini terdapat 3 (Tiga) pengusaha ekspor arang. Jenis arang yang dijual ketiga pengusaha ini pun tidak sama jenisnya. Usaha milik Bapak Mulyono memiliki karyawan lebih banyak dibandingkan usaha milik Ibu Widya dan Bapak Wan/Ibu Sri sehingga pendapatan yang didapatkan pun lebih besar. Berikut tabel perbandingan dari pengusaha tersebut:

Tabel 1.1
Perbandingan Tiga Pengusaha Ekspor Arang di Dusun Sukorejo, Desa Kepung, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri

Nama Pengusaha	Jenis Arang	Jumlah Karyawan	Pendapatan tahun 2020
Bapak Mulyono	Batok kelapa Kayu Briket	25 orang	205.456.000
Ibu Widya	Kayu	10 orang	178.756.900
Bapak Wan/Ibu Sri	Kayu	5 orang	192.650.000

(Sumber: Hasil wawancara dengan tiga pengusaha arang Dusun Sukorejo³)

² Diolah dari data hasil wawancara dengan Mulyono pada 10 September 2022.

³ Diolah dari data hasil wawancara dengan tiga pengusaha arang di Dusun Sukorejo pada 10 September 2022

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh *home industry* arang yang dikelola oleh Bapak Mulyono ialah dengan mengembangkan strategi pemasaran. Pengembangan strategi pemasaran yang dilakukan ialah dengan melakukan kerjasama dengan pengepul atau distributor barang. Distributor tersebut merupakan seseorang yang memiliki peranan penting dalam berkembangnya usaha *home industry* arang milik Bapak Mulyono. Distributor itulah yang mengurus segala dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melakukan kegiatan ekspor sehingga peran *home industry* arang yang didirikan oleh Bapak Mulyono ialah sebagai produsen yakni penyedia barang yang diminta oleh pasar internasional.⁴

Tabel 1.2
Jumlah Pendapatan *Home Industry* Arang Bapak Mulyono Periode 2015-2022

No.	Tahun	Volume Pendapatan
1.	2015	Rp. 65. 760. 020, 00
2.	2016	Rp. 107. 400. 000, 00
3.	2017	Rp. 175. 175. 500, 00
4.	2018	Rp. 230. 750. 320, 00
5.	2019	Rp. 230. 670. 000, 00
6.	2020	Rp. 205. 456. 000, 00
7.	2021	Rp. 205. 000. 500, 00
8.	2022	Rp. 237. 565. 000, 00

Sumber: Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyono⁵

Kerjasama usaha yang dilakukan oleh *home industry* arang Bapak Mulyono juga terbukti membawa perkembangan yang baik bagi usahanya sehingga usaha yang ia jalankan terus bertahan. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah pendapatan dari tahun 2015 hingga tahun 2019.

⁴ Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional*, 54.

⁵ Diolah dari data hasil wawancara dengan Bapak Mulyono pada 10 September 2022

Pendapatan yang semula berjumlah Rp 65.760.020,00 pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp 230.670.000,00 pada tahun 2019. Adapun jumlah pendapatan menurun pada tahun 2020 dan 2021 dikarenakan adanya situasi pandemi covid-19 dimana regulasi barang yang keluar maupun masuk ke dalam negeri dibatasi. Hal tersebut juga menghambat mitra usaha arang Bapak Mulyono untuk melakukan kegiatan ekspor sehingga pendapatan yang diperoleh pun menurun. Namun, pendapatan usaha *home industry* arang Bapak Mulyono meningkat kembali pada tahun 2022.

Permasalahan di atas membuat pihak pengepul menghentikan pemasokan produk dari *home industry* arang Bapak Mulyono. Usaha Bapak Mulyono tersebut pun mengalami penurunan jumlah produksi. Pada saat terjadinya pandemi covid-19 juga kualitas arang yang diproduksi *home industry* arang juga menurun sebab sehingga pihak pengepul juga enggan untuk mendistribusikan produk *home industry* arang Bapak Mulyono. Permasalahan tersebut menjadi tugas bagi Bapak Mulyono dan karyawannya untuk lebih mengembangkan lagi usaha *home industry* mereka.

Islam juga mengajarkan kepada kita untuk menjaga semua perbuatan dengan baik sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Dalam menjalankan pekerjaan sebagai umat Islam tentunya harus berlandaskan dengan kejujuran, mengerjakan pekerjaan yang halal, dan juga amanah. Poin tersebut merupakan poin penting dalam menjalankan sebuah usaha atau pekerjaan. Allah ta'ala berfirman :

فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ

Artinya : “Tapi jikalau mereka berlaku jujur pada Allah, niscaya yang demikian lebih baik lagi mereka” (QS. Muhammad (47) : 21)⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa jujur kepada Allah itu lebih baik. Memiliki sifat jujur merupakan emas bagi manusia itu sendiri karena kejujuran adalah anugerah dari Allah SWT yang diikat dengan hati nurani manusia. Menjadi jujur berarti menjadi baik dan membawa kedamaian dunia, sedangkan berbohong atau berdusta adalah tindakan buruk yang patut dihindari oleh manusia karena hanya akan membawa kegelisahan dalam jiwa manusia.

Setiap pengusaha jelas memiliki upaya untuk mendapatkan keuntungan yang setiap hari meningkat. Upaya tersebut hendaklah sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam sehingga pekerjaan yang dilakukan akan menghasilkan sesuatu yang baik dan halal.⁷ Nilai-nilai Islam dalam proses ekonomi disebut dengan Ekonomi Islam. Terdapat beberapa bentuk ekonomi Islam dalam bermuamalah yaitu jual beli (*al-bai*), kerjasama (*musyarakah/syirkah*), *khiyar* dalam jual beli, modal kerjasama (*qiradh*), pinjam-meminjam (*ariyah*), sewa-menyewa (*ijarah*), utang-piutang (*ad-dain*), perpindahan utang (*hiwalah*) dan lain sebagainya.⁸

Melihat dari usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh Bapak Mulyono dalam menjalankan *home industry* arang, teori ekonomi Islam yang akan

⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016), 509.

⁷ Elsa Riski Aprilia & Sulistyowati, “Implementasi Akad Mudarabah pada Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah di Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Dalam Perspektif Fikih,” *An-Nisbah*, 09.1 (2024), 224.

⁸ Nurul Mubarak dan Eriza Yolanda Maldani, “Strategi Pemasaran Islami dalam Meningkatkan Penjualan”, *I-Economic*, Vol. 3, No. 1, Juni 2017, 134.

menjadi acuan peneliti dalam meneliti usaha *home industry* arang Bapak Mulyono ialah *syirkah*. *Syirkah* merupakan usaha untuk mendapatkan keuntungan dalam setiap usahanya dengan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait.⁹ Kerjasama yang dilakukan oleh *home industry* arang Bapak Mulyono ialah kerjasama dengan pihak pemasok bahan baku dan pihak distributor. Peran distributor tersebut ialah sebagai penyalur hasil produksi *home industry* arang Bapak Mulyono kepada pihak konsumen atau pembeli yang berasal baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Adapun peran dari *home industry* arang Bapak Mulyono ialah sebagai produsen.

Syirkah dalam prakteknya memiliki tiga rukun. Rukun *syirkah* terdiri dari *shighat* atau akad, pihak yang melaksanakan *syirkah* serta objek *syirkah*. Pada konsep ekonomi Islam, objek *syirkah* haruslah berupa barang yang dapat terlihat dan diberikan ketika pelaksanaan akad.¹⁰ Namun, kerjasama yang dilakukan antara *home industry* arang Bapak Mulyono dengan pihak distributor atau pengepul tidak terdapat objek *syirkah* yang diberikan sebagai bentuk kerjasama. Peneliti pada penelitian ini akan menganalisis kerjasama tersebut yakni apakah kerjasama yang dilakukan antara Bapak Mulyono dengan pihak distributor atau pengepul telah sesuai dengan konsep ekonomi Islam atau tidak sesuai dengan konsep tersebut.

Menjalankan suatu usaha tidak hanya permasalahan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Usaha juga ditujukan guna memperoleh keberkahan sebagaimana yang diungkapkan oleh Sulistyowati bahwa suatu

⁹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2015), 87.

¹⁰ Hendri Hermawan Adinugraha, "Norma dan Nilai dalam Ilmu Ekonomi Islam", *Jurnal Media Ekonomi dan Teknologi Informasi*, Vol. 21, No. 1, 2013, 54.

usaha selain untuk menghasilkan keuntungan juga harus disertai usaha untuk mencari ridho Allah dalam usaha tersebut.¹¹ Keuntungan yang diperoleh juga hendaknya dipastikan agar tidak terdapat riba di dalamnya dikarenakan uang riba dari hasil penjualan yang tidak sesuai dengan tuntunan syariah tidak terdapat keberkahan di dalamnya.¹²

Melihat dan mendasarkan pada permasalahan serta paparan data yang telah disampaikan oleh peneliti dalam paragraf sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Kerjasama Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada *Home Industry* Arang Bapak Mulyono di Dusun Sukorejo Desa Kepung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri)”**. Peneliti akan membahas tentang bagaimana bentuk implelementasi kegiatan kerjasama usaha yang dilakukan oleh *Home Industry* arang Bapak Mulyono sehingga mampu meningkatkan pendapatan usahanya. Peneliti juga akan melihat dan menganalisis bentuk kerjasama yang dilakukan oleh *home industry* arang Bapak Mulyono dalam perspektif Ekonomi Islam sehingga akan diketahui apakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh *home industry* arang Bapak Mulyono telah sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam atau belum sesuai.

¹¹ Sulistyowati & Romadhona, Neny., “Pengelolaan Peternakan Ayam Ras Petelur dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau dari Manajemen Bisnis Syariah,” *Al-Muraqabah; Journal of Management and Sharia Business*, 2.2 (2022), 183.

¹² Sulistyowati, “Problematika Eksistensi Modal Ventura Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah Jakarta),” *Jurnal Lentera*, 19.2 (2020), 255.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan menjadi fokus peneliti sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kerjasama usaha *home industry* arang yang dikelola oleh Bapak Mulyono di Dusun Sukorejo Desa Kepung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan usaha?
2. Bagaimana implementasi kerjasama usaha *home industry* arang yang dikelola oleh Bapak Mulyono di Dusun Sukorejo Desa Kepung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan usaha ditinjau dari perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari permasalahan penelitian yang telah disampaikan oleh peneliti pada poin sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan implementasi kerjasama usaha *Home Industry* Arang yang dikelola oleh Bapak Mulyono di Dusun Sukorejo Desa Kepung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan Usaha.
2. Untuk menjelaskan implementasi kerjasama usaha dalam meningkatkan pendapatan usaha *Home Industry* Arang yang dikelola oleh Bapak Mulyono di Dusun Sukorejo Desa Kepung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dalam persektif ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi kerjasama usaha dalam meningkatkan pendapatan usaha yang ditinjau berdasarkan teori ekonomi Islam.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang implementasi kegiatan kerjasama usaha dalam meningkatkan pendapatan usaha. Terutama mengenai kerjasama usaha yang sesuai dengan ekonomi *syari'ah* yaitu “Analisis Implementasi Kerjasama Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Tinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Bapak Mulyono Di Dsn. Sukorejo, Ds. Kepung, Kec. Kepung, Kab. Kediri)”

b. Bagi lembaga pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi pembaca tentunya untuk keilmuan mengenai kerjasama usaha dan cara meningkatkan pendapatan usaha yang tentunya sesuai dengan *syari'at* islam.

c. Bagi produsen

Dari hasil penelitian ini diharapkan bekal yang bermanfaat untuk produsen pengelola arang Bapak Mulyono Ds. Kepung, Dsn. Sukorejo, Kec. Kepung, Kab. Kediri. Supaya dapat mengelola produk dan keuangannya serta mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

d. Bagi pembaca / mahasiswa IAIN Kediri

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang sebanyak-banyaknya. Sehingga pembaca tau bagaimana pentingnya belajar dan mengembangkan usaha dalam hal memanfaatkan kerjasama usaha untuk meningkatkan pendapatan dari suatu usaha yang menggunakan/ berdasarkan dengan *syari'at* Islam. Khususnya untuk mahasiswa IAIN Kediri yang akan menjadi Sarjana Ekonomi

E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka/ Penelitian terdahulu adalah kajian yang mendalam dilakukan oleh pembaca guna untuk menyampaikan apa yang telah didapatkan dan dari hasil sepengetahuan yang sudah dibahas di kajian tersebut.

1. Penelitian yang berjudul “Strategi Kemitraan Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi dalam Meningkatkan Pendapatan dan

Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Usaha Koperasi Ternak Tani Syari'ah Mitra Subur Kabupaten Bondowoso)” pada tahun 2022.¹³

Hasil penelitian Feby Nurjannah menunjukkan bahwa pola kemitraan yang terdapat dalam Koperasi Tani Syari'ah Mitra Subur merupakan bentuk kemitraan inti plasma. Koperasi Tani Syari'ah Mitra Subur merupakan usaha yang berperan sebagai pihak yang memasarkan produk. Keberadaan koperasi tersebut mampu meningkatkan pendapatan para mitra yang bekerjasama dan memberdayakan mereka. Program pemberdayaan yang dilaksanakan ialah dengan melakukan pemberdayaan tentang bagaimana cara untuk beternak dengan lebih efisien. Dampak dari adanya kerjasama tersebut juga dapat memberikan kesejahteraan bagi setiap mitra dengan meningkatnya pendapatan mitra yang bekerjasama dengan Koperasi Tani Syari'ah Mitra Subur.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian Feby Nurjanah dengan penelitian ini ialah dalam hal meneliti tentang kemitraan atau kerjasama usaha. Adapun perbedaan yang terdapat antara penelitian Feby Nurjannah dengan penelitian ini ialah bahwa dalam penelitian Feby Nurjannah penelitian tentang kerjasama usaha ialah kerjasama usaha yang diterapkan oleh suatu koperasi untuk memberdayakan masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang kerjasama

¹³ Feby Nurjannah, “Strategi Kemitraan Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Usaha Koperasi Ternak Syari'ah Mitra Subur Kabupaten Bondowoso),” Tesis: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022, 156.

usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan yakni *home industry* arang dengan pihak lain guna meningkatkan pendapatan usaha tersebut.

2. Penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kerjasama Jangka Panjang untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan” pada tahun 2010.¹⁴

Hasil penelitian Joko Cahyono menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara beberapa variabel. Variabel tersebut berupa kepercayaan, reputasi, kepuasan, ketergantungan, komunikasi dan komitmen akan kerjasama dalam jangka panjang. Kerjasama jangka panjang tersebut juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap keunggulan dari perusahaan untuk bersaing.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian Joko Cahyono dengan penelitian ini ialah tentang membahas kerjasama usaha. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian Joko Cahyono dengan penelitian ini ialah bahwa kerjasama usaha dalam penelitian Joko Cahyono ditujukan guna meningkatkan keunggulan dari suatu perusahaan untuk bersaing dalam dunia bisnis. Adapun dalam penelitian ini kerjasama usaha ditujukan guna meningkatkan pendapatan usaha.

3. Penelitian yang berjudul “Membangun Strategi Kemitraan untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Tusuk Sate di Kabupaten Malang” pada tahun 2021.¹⁵

¹⁴ Joko Cahyono, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kerjasama Jangka Panjang untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan” *Jurnal Aset*, Vol. 12, No. 2, 161.

¹⁵ Endi Sarwoko dkk, “Membangun Strategi Kemitraan untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Tusuk Sate di Kabupaten Malang” *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 5, No. 3, 2021, 413.

Hasil penelitian Endi Sarwoko dkk menunjukkan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat, diperlukan adanya pengepul yang berperan untuk menampung produk tusuk sate dari masyarakat. Hal tersebut ditujukan guna memberikan pemberdayaan kepada masyarakat untuk menggunakan teknologi berupa mesing biting. Hasil yang diperoleh melalui penggunaan teknologi tersebut ialah meningkatnya produksi masyarakat sehingga pendapatan masyarakat juga ikut meningkat.

Persamaan yang terdapat antara penelitian Endi Sarwoko dkk dengan penelitian ini ialah adanya kemitraan atau kerjasama usaha. Adapun perbedaan antara penelitian Endi Sarwoko dkk dengan penelitian ini ialah bahwa dalam penelitian Endi Sarwoko dkk pihak mitra ikut memberikan pemberdayaan kepada pihak yang lain sedangkan dalam penelitian ini kerjasama usaha tidak membahas tentang pemberdayaan melainkan hanya menjelaskan hubungan dan tugas dari setiap pihak yang bekerjasama.

4. Penelitian yang berjudul “Kemitraan Pengembangan UMKM (Studi Deskriptif Tentang Kemitraan PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali) Unit Gresik Pengembangan UMKM Kabupaten Gresik)” pada tahun 2015.¹⁶

Hasil penelitian Nabila Ghasani menunjukkan bahwa kemitraan PT PJB dilaksanakan melalui program CSR dengan tujuan mengembangkan UMKM yang ada di Kabupaten Gresik. Program tersebut masih dirasa

¹⁶ Nabila Ghassani, “Kemitraan Pengembangan UMKM (Studi Deskriptif Tentang Kemitraan PT PJB Unit Gresik Pengembangan UMKM Kabupaten Gresik”, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Politik*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2015, 150.

kurang optimal. Faktor yang menghambat program tersebut ialah adanya budaya konsumtif, integritas kelompok dan keterbatasan sumber daya manusia yang kurang berkualitas.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian Nabila Ghasani dengan penelitian ini ialah dalam hal meneliti tentang kemitraan atau kerjasama usaha. Adapun perbedaan yang terdapat antara penelitian Nabila Ghasani dengan penelitian ini ialah bahwa dalam penelitian Nabila Ghasani penelitian tentang kerjasama usaha ialah kerjasama usaha yang diterapkan oleh suatu lembaga dengan usaha yang berbeda untuk memberdayakan UMKM. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang kerjasama usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan yakni *home industry* arang dengan pihak lain guna meningkatkan pendapatan usaha tersebut.

5. Penelitian yang berjudul “Kemitraan Agribisnis Tomat (Studi Kasus Kelompok Usaha Tani Mekar Tani Jaya di Lembang Jawa Barat)” pada tahun 2018.¹⁷

Hasil penelitian Doni Sahat dan Mulyani menunjukkan bahwa derajat kerjasama atau kemitraan menurut petani mitra senilai 650 dan CV Yans Fruit and Vegetables senilai 655 dimana angka tersebut termasuk dalam tingkat madya. Pola kemitraan pada tingkat tersebut berupa pengembangan dari kemitraan sederhana dimana petani sebagai

¹⁷ Doni Sahat Tua Manalu dan Mulyani, “Kemitraan Agribisnis Tomat (Studi Kasus Kelompok Usaha Tani Mekar Tani Jaya di Lembang Jawa Barat)”, *Agrica Ekstensia*, Vol. 12, No. 1, Januari 2018, 19.

mitra dapat mengembangkan usaha tomat baik dalam hal produksi maupun permodalan.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian Doni Sahat dan Mulyani dengan penelitian ini ialah dalam hal meneliti tentang kemitraan atau kerjasama usaha. Adapun perbedaannya ialah bahwa dalam penelitian Doni Sahat dan Mulyani kemitraan ditujukan guna memberikan pemberdayaan kepada mitra usaha melalui pelatihan. Sedangkan dalam penelitian ini kerjasama usaha tidak ditujukan untuk memberdayakan mitra melalui adanya pelatihan melainkan kerjasama usaha yang ditujukan untuk sama-sama memberikan keuntungan bagi kedua pihak tanpa adanya proses pemberdayaan.